

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut “Undang-undang Sisdiknas” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya belajar dapat dimulai sejak dini. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut the golden age (usia emas).

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan hidup saat ini kian meningkat. Kondisi ini membuat orangtua terutama ibu berperan ganda yaitu merawat, mendidik anak dan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini membuat ibu yang mempunyai anak di usia balita dan pra sekolah harus membagi waktu untuk merawat anak dan bekerja, terlebih jika tidak mempunyai keluarga yang dekat dengan rumahnya atau tidak mempunyai pengasuh, terkadang orangtua terpaksa membawa anaknya ikut bekerja. Namun ketika bekerja orangtua tidaklah mampu sambil mengasuh anak secara optimal di lingkungan pekerjaan, bahkan kebutuhan anak tersebut kurang tertangani dengan baik. Oleh karena itu, muncul suatu lembaga yang merawat, menjaga, dan mengasuh anak balita dan pra sekolah ini selama orangtua anak tersebut bekerja, yaitu Taman Penitipan Anak (TPA).

Selain Taman Penitipan Anak, dalam Pendidikan Anak Usia Dini juga terdapat Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak yang sudah ditetapkan dalam *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Kurikulum 2013 PAUD*, pasal 2 yaitu:

PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya yang meliputi:

- a. Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan yang sederajat.
- b. Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya.

c. Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat.

Tetapi dalam judul perancangan Sekolah Paud ini mencakup 3 jenis layanan yaitu Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak.

1.1.1. Pengertian Judul

a. Taman Penitipan Anak (TPA)

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Taman Penitipan Anak berusaha mengabungkan dua tujuan, yaitu tujuan pengasuhan karena orang tua anak bekerja serta tujuan pendidikan melalui program-program pendidikan anak usia dini. Dalam hal ini TPA merupakan solusi terbaik bagi orang tua yang keduanya bekerja yang diharapkan anak-anak mereka aman dan memperoleh pendidikan yang baik.

Tujuan layanan Program TPA adalah:

1. Memberikan layanan kepada anak usia 12-24 bulan yang terpaksa ditinggal orangtua karena pekerjaan atau halangan lainnya.
2. Memberikan layanan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang, mendapatkan perlindungan dan kasih sayang, serta hak untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosialnya.

TPA selain sebagai wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orangtuanya bekerja, juga sekaligus penyelenggaraan program pendidikan (termasuk pengasuhan) terhadap anak sejak lahir sampai usia 6 tahun (dengan prioritas anak usia 4 tahun ke bawah). Adapun tujuan dari penyelenggaraan TPA yaitu meningkatkan intensitas layanan pengasuhan, pendidikan, perawatan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak anak khususnya anak yang kedua orangtuanya bekerja di luar rumah.

- Alokasi Waktu Layanan

Waktu layanan TPA dengan alokasi TPA Full Day: 6 – 8 jam per hari, yaitu hari senin sampai sabtu atau sesuai kebutuhan orangtua bekerja 5-6 hari dalam seminggu.

- Rasio Pengasuh / Guru Pendamping

Rasio Guru dengan anak disesuaikan dengan kelompok usia yang dilayani:

Kelompok usia 12 - <24 bulan 1 pengasuh : 3 anak, 1 guru: 6 anak.

b. Kelompok Bermain (KB)

Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-4 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal dengan mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar.

c. Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Secara terminologi, usia anak 4-6 tahun disebut sebagai masa usia prasekolah.

1.1.2. Pengertian Kurikulum

Dalam upaya pembinaan terhadap PAUD, diperlukan adanya sebuah kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara nasional. Kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi adalah rambu-rambu yang dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum dan silabus (rencana pembelajaran) pada tingkat satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Menurut “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 1 dan 3 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini”. Pasal 1 yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pasal 3 ayat 2 yaitu Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pasal 3 ayat 3 yaitu Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud pada ayat 1 terdiri atas :

a. Kerangka Dasar Kurikulum

Berisi landasan filosofis, sosiologis, psiko-pedagogis, teoritis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

b. Struktur Kurikulum

Merupakan pengorganisasian muatan kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan lama belajar.

c. Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Berisi strategi untuk menemukan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

d. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Berisi acuan untuk membantu pendidik dan mengembangkan kurikulum operasional yang kontekstual.

e. Pedoman Pembelajaran

Berisi strategi-strategi kegiatan pembelajaran yang harus dipahami dan diterapkan oleh pendidik.

f. Pedoman Penilaian, dan

Berisi acuan untuk melakukan penilaian terhadap proses hasil kegiatan anak.

g. Buku-buku Panduan Pendidik

Berisi panduan operasional pembelajaran di satuan/ program PAUD.

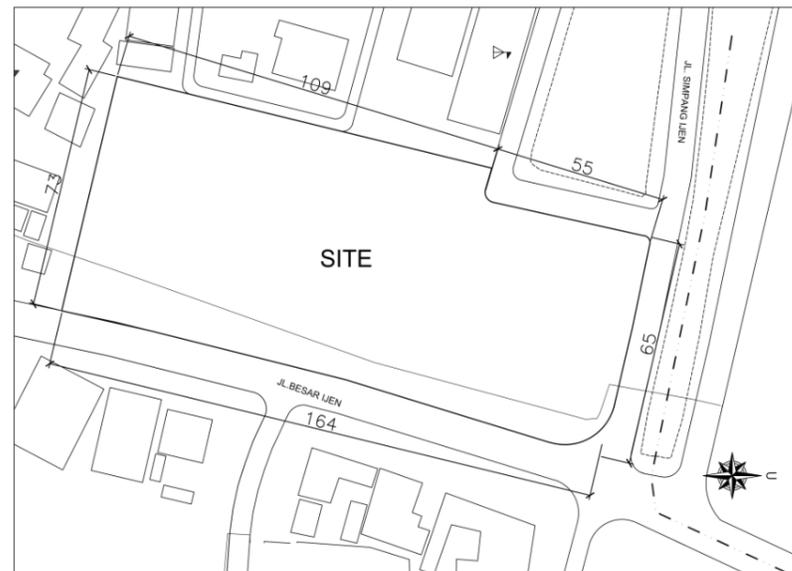
1.2. Tujuan Perancangan

Sebagai sarana pendidikan belajar dan bermain untuk anak usia dini yang bertujuan untuk memperoleh pendidikan pembentukan karakter dan perilaku berdasarkan kelompok usianya, dapat memunculkan kreatifitas, dapat mengembangkan bakat, memperoleh perlindungan dan pengasuhan khususnya pada Taman Penitipan Anak dan memberikan wadah berisi fasilitas yang lengkap, aman dan nyaman sesuai dengan peraturan dan kurikulum Paud, serta untuk merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pusat PAUD di Malang dengan memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural.

1.3.Lokasi Tapak

Tapak berada di wilayah Kota Malang yaitu di Jl. Besar Ijen, Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Tapak merupakan lahan produktif yang awalnya bangunan perumahan dan Kantor. Tapak memiliki luas 11.532 m² (± 1,15 ha).

Lokasi perancangan berada pada lingkup kawasan komersial dan hunian dengan karakteristik tanah relatif datar.



Gambar 1.1. Lokasi Tapak

Sumber: Peta Garis Kota Malang Tahun 2003

Batas-batas wilayah tapak adalah sebagai berikut.

- a. Sisi utara : Jl. Simpang Ijen
- b. Sisi selatan : Perumahan
- c. Sisi barat : Bakorwil
- d. Sisi timur : Jl. Besar Ijen

1.6. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterkaitan tapak dan tema arsitektur perilaku terhadap perancangan Pusat PAUD di Malang?
2. Bagaimana pendekatan tema arsitektur perilaku khususnya terhadap perilaku anak-anak?
3. Apa pengaruh yang akan terjadi pada lingkungan sekitar tapak terhadap penerapan tema arsitektur perilaku ?

1.4. Tema

Tema pada perencanaan dan perancangan bangunan Sekolah Paud di Malang adalah Arsitektur Perilaku.

1.5. Batasan Perancangan

Batasan perancangan Sekolah Paud di Malang ini bertujuan untuk menghindari adanya perluasan pembahasan. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah paud yang memberikan tiga layanan dalam satu lembaga.
- b. Pendidikan Anak Usia Dini dibatasi pada Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak, dan Taman Penitipan Anak.
- c. Anak berusia dini pada usia 6 bulan - 6 tahun.
- d. Anak usia dini yang sehat (tidak berkebutuhan khusus).
- e. Kelompok bermain / KB usia 2-4 tahun dengan kegiatan belajar dan bermain.
- f. Taman Kanak-kanak / TK usia 4-6 tahun dengan kegiatan belajar dan bermain.
- g. Taman Penitipan Anak usia 6 bulan – 24 bulan dengan kegiatan pengasuhan, belajar dan bermain.